



LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 1 SEMARANG

Disusun oleh :

Nama : Kukuh Nugraha Rustiana
NIM : 6101407227
Prodi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan
Rekreasi

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Sabtu

Tanggal : 6 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Ir. Tuti Widianti, M. Biomed

NIP. 19510207 197903 2 001

Drs. H. Nusantara, M.M

NIP. 19601010 198803 1 015

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugiono, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, taufik, hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMP N 1 Semarang dengan baik. Dalam kesempatan ini tidak lupa praktikan ucapkan terima kasih, kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M. Si. Selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M. Pd. selaku kepala UPT PPL UNNES .
3. Ir. Tuti Widianti, M. Biomed. selaku Dosen Koordinator PPL SMP N 1 Semarang.
4. Drs. Hermawan Pamot Raharjo, M.Pd. selaku dosen pembimbing PPL
5. Drs. H. Nusantara, M.M selaku kepala SMP N 1 Semarang yang telah menerima dan memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
6. Widagdo Eko Wartono, S.Pd selaku guru pamong di SMP N 1 Semarang yang telah memberikan banyak pengetahuan, bimbingan serta arahnya.
7. Teman-teman PPL di SMP N 1 Semarang
8. Seluruh guru, staff dan karyawan serta segenap siswa-siswi SMP 1 Semarang.
9. Semua pihak yang telah membantu dari awal sampai akhir pelaksanaan PPL di SMP N 1 Semarang

Praktikan menyadari bahwa dalam menyusun laporan ini jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik sangat praktikan harapkan untuk dapat menyempurnakan laporan ini dan semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

Halaman judul	i
Halaman pengesahan	ii
Kata pengantar	iii
Daftar isi	iv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan	3
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan	3
C. Dasar Implementasi	4
D. Dasar Konseptual	4

BAB III PELAKSANAAN PPL II

A. Waktu Pelaksanaan	4
B. Tempat Pelaksanaan	5
C. Tahap Kegiatan	5
D. Materi Kegiatan	6
E. Proses Bimbingan	7
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL	8

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan	8
B. Saran	9

Refleksi Diri

Daftar Lampiran

Lampiran-lampiran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara dengan jumlah penduduk terbesar di dunia setelah Cina dan India. Bahkan Indonesia menduduki peringkat keempat, dimana RRC menduduki peringkat pertama dan India peringkat kedua, Amerika peringkat ke-tiga dan selanjutnya peringkat keempat di duduki oleh Indonesia. Data ini diperoleh dari situs internet yaitu wikipedia dan data situs tersebut diperoleh dari CIA World Facebook 2004. Selain tenaga kerja yang melimpah, Indonesia juga diberikan karunia oleh Allah SWT daerah/wilayah yang kaya akan hasil alam mulai dari pertanian, pertambangan, dan juga laut yang kaya akan ikan. Namun sungguh menjadi sebuah ironi jika kita sering mendengar berita tentang kemiskinan dan kelaparan yang sering melanda negeri ini. Oleh karena itu tidak hanya dibutuhkan tenaga kerja yang dapat diandalkan tenaganya, tetapi tenaga kerja yang terdidik dan terlatih. Sehingga negara ini dapat mengolah sumber daya alam yang dimilikinya secara mandiri tanpa bergantung pada pihak asing.

Tenaga kerja yang terdidik dan terlatih tidak dapat diperoleh atau dihasilkan secara “ *instan* “, melainkan memerlukan proses pembelajaran di sekolah formal ataupun tempat pelatihan lainnya. Namun yang perlu digaris bawahi adalah adanya proses pembelajaran yang dapat membentuk atau menghasilkan tenaga terdidik dan terlatih. Untuk menghasilkan tenaga kerja yang terdidik dan terlatih diperlukan juga tenaga pendidik yang profesional.

Oleh karena itu Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pencetak tenaga kependidikan (LPTK) berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan yamh professional berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan. UNNES sebagai penghasil tenaga kependidikan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga

kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tinggi dan *interpersonal skills* yang mampu menghadapi tuntutan masa depan.

Inovasi dalam rangka peningkatan mutu atau kualitas pendidikan nasional tersebut tidak terlepas dari peran keprofesionalan para guru dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga potensi peserta didik dapat berkembang secara optimal. Bertolak dari alasan tersebut, maka Universitas Negeri Semarang sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga pendidik selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas calon-calon guru agar menjadi tenaga pendidik yang profesional sehingga dapat mengoptimalkan kemampuan peserta didik.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan langkah yang dilakukan oleh suatu perguruan tinggi (UNNES) yang mempunyai calon lulusan tenaga pendidik untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan umum yaitu membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogi, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogi, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Kompetensi pedagogi adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Kompetensi profesional adalah kepiawaian di dalam menjalankan tugas atau jabatannya sesuai dengan keahliannya. Kompetensi kepribadian adalah suatu keahlian

seseorang di dalam menjalankan tugas yang terkait dengan pencerminan nilai, sikap, dan moral. Sedangkan kompetensi sosial adalah keahlian seseorang dalam kinerja yang terkait dengan masalah-masalah sikap saling membantu dengan warga sekolah tempat peserta didik mengajar.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang mengambil program kependidikan. Pada Praktik Pengalaman Lapangan ini mahasiswa praktikan dapat berlatih dalam menerapkan teori-teori yang telah diperoleh khususnya teori-teori dalam pembelajaran yang didapatkan pada semester-semester sebelumnya. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), yang berupa Praktik mengajar secara langsung di sekolah latihan.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

PPL dilaksanakan berdasarkan atas :

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
4. Peraturan Rektor UNNES No. 05 tahun 2009 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa Program Kependidikan UNNES.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan watak seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru sebagai profesi yang dapat melaksanakan proses belajar-mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

D. Dasar Konseptual

Kegiatan PPL memiliki beberapa dasar konseptual, diantaranya :

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya adalah membimbing peserta didik.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan mulai hari Selasa tanggal 31 Juli s/d hari Sabtu tanggal 20 Oktober 2012. Sedangkan Untuk pelaksanaan PPL 2 untuk praktikan sendiri dimulai pada akhir bulan Agustus ketika masuk pertama kali setelah libur lebaran.

Dalam pelaksanaan, mahasiswa praktikan juga berperan serta dalam kegiatan lain selain proses belajar mengajar antara lain upacara bendera setiap hari senin dan kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka.

B. Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II ini bertempat di SMP Negeri 1 SEMARANG yang terletak di Jalan Ronggolawe Semarang yang ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional dan Pimpinan Sekolah terkait.

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL tahun 2012 yang dilaksanakan oleh guru praktikan adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a. Pembekalan
Pembekalan dilakukan di kampus selama tiga hari yaitu pada tanggal 3 sampai 5 Agustus 2012.
 - b. Upacara Penerjunan
Upacara penerjunan dilaksanakan di lapangan gedung Rektorat Universitas Negeri Semarang pada tanggal 30 Agustus 2012 pukul 07.00 – selesai.
2. Kegiatan di Sekolah.
 - a. Penerjunan
Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMP N 1 SEMARANG dilaksanakan pada hari Selasa 31 Juli 2012 pukul 09.00 WIB.

3. Pelaksanaan

Kegiatan PPL II tahun 2012 di sekolah dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan (Agustus, September dan Oktober). Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar di SMP N 1 SEMARANG, mahasiswa praktikan bidang studi Penjasorkes melaksanakan latihan mengajar dikelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, VIII F, VIII G, VIII H dan VIII I. Sedangkan untuk pelaksanaan latihan mengajar mahasiswa praktikan diberi kesempatan melakukan pengajaran selama tiga belas kali pertemuan. Ketika kegiatan belajar mengajar selesai guru pamong memberikan saran-saran kepada mahasiswa praktikan agar kompetensi yang dimiliki praktikan meningkat sehingga kehiatan belajar mengajar yang dilakukan menjadi semakin baik. Guru pamong melakukan penilaian setiap kali praktikan melakukan praktik mengajar. Dosen pembimbing juga memberikan penilaian selama 3 kali latihan mengajar. Sedangkan ujian penilaian akhir dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong.

4. Penarikan

Penarikan PPL tahun 2012 di SMP N 1 SEMARANG dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012. Setelah melakukan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran secara garis besarnya yang terdiri dari:

a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Sedangkan untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti silabus, kalender pendidikan, program tahunan, program semester, serta KKM mahasiswa praktikan berkewajiban untuk mempelajari dan berlatih membuatnya.

b. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Perlu dijelaskan pula bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran di lapangan praktikan juga harus mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan.

➤ **Kegiatan awal**

- a. Salam pembuka
- b. Presensi kehadiran siswa
- c. Penyampaian motivasi
- d. Penyampaian tujuan pembelajaran

➤ **Kegiatan inti**

- a. Penyampaian materi
- b. Latihan keterampilan
- c. Latihan soal

➤ **Kegiatan akhir**

- a. Latihan keterampilan
- b. Penguatan materi
- c. Kesempatan tanya jawab
- d. Salam penutup
- e. Tindak lanjut belajar pembelajaran

E. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan di sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong, koordinator guru pamong, pembina pramuka, serta kepala sekolah. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran dan juga bimbingan kompetensi. Dalam proses bimbingan mahasiswa dan guru pamong saling memberi masukan dan komentar untuk memperbaiki proses belajar mengajar di SMP N 1 SEMARANG. Selain bimbingan dalam mengembangkan kemampuan mengajar, bimbingan dalam mengelola kegiatan di sekolah juga diberikan oleh guru pembina ekstrakurikuler pramuka.

a. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Penjasorkes adalah Bapak Widagdo E.W. S.Pd. Beliau merupakan salah satu guru yang sudah lama dalam mengajar penjasorkes di SMP N 1 SEMARANG.

Beliau mengajar dengan cara mengajar yang interaktif dengan siswa dan cara komunikasi dengan siswa juga sangat menyenangkan. Beliau juga memberikan masukan kepada mahasiswa dalam hal mengkondisikan kelas dengan baik agar dalam mengajar nanti mahasiswa praktikan dapat mengajar dengan baik dan menyenangkan.

b. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Penjasorkes adalah Bapak Drs. Hermawan Pamot Raharjo, M.Pd. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL II berlangsung dengan sangat baik mulai dari proses awal penerjunan sampai penarikan akhir.

Demikian seluruh pelaksanaan kegiatan PPL II tahun 2012 di SMP N 1 SEMARANG yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan.

F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL

a. Kondisi yang mendukung

- Kondisi lingkungan sekolah yang tenang sehingga mendukung proses belajar mengajar.
- Kondisi fisik sekolah yang didukung dengan fasilitas yang cukup memadai.
- Kualitas tenaga pengajar yang profesional dibidangnya.

b. Kondisi yang menghambat

Secara umum tidak ada kondisi yang menghambat pelaksanaan PPL II tahun 2012 di SMP N 1 SEMARANG hanya saja mahasiswa praktikan masih sering kesulitan dalam mengkondisikan siswa saat KBM, karena banyak siswa yang terkadang ramai dan tidak memperhatikan penjelasan dari guru PPL sehingga tidak mengerti apa yang dijelaskan dan guru terkadang harus mengulang lagi.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengalaman yang sangat bermanfaat bagi pembentukan sikap maupun kompetensi profesional sebagai seorang pendidik. Harapan praktikan sebagai mahasiswa, dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan ini diharapkan memberikan manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan bagi mahasiswa praktikan, sekolah praktikan maupun bagi UNNES. Selain itu, setelah kegiatan PPL berakhir, mahasiswa praktikan dapat terus mengembangkan kemampuan diri dimanapun berada, untuk menjadi seorang guru yang profesional.

B. Saran

Sebagai penutup, penulis sebagai guru praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah agar seluruh kegiatan PPL I maupun PPL II dapat berjalan dengan baik
2. Mahasiswa praktikan diharapkan menerapkan berbagai model dan metode pembelajaran yang telah diterima di bangku kuliah sehingga nantinya dapat mengetahui kelemahan maupun kelebihan berbagai model atau metode tersebut dan dapat mengembangkannya ketika nantinya menjadi seorang guru.

REFLEKSI DIRI

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 1 Semarang

Kekuatan pembelajaran penjasorkes di SMP Negeri 1 Semarang adalah peserta didik pada umumnya menyukai pelajaran penjasorkes karena menurut mereka pelajaran penjasorkes adalah pelajaran yang menyenangkan, menghibur, variatif dan tidak menjenuhkan. Ditambah dengan kualitas guru pamong penjasorkes yang berkualitas. Kelemahan mata pelajaran penjasorkes hanya sedikit yang tampak misalnya alokasi waktu pembelajaran yang masih kurang.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Penjasorkes SMP Negeri 1 Semarang

Sarana dan prasarana penjasorkes kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 1 Semarang sudah cukup baik meliputi keberadaan ruang kelas yang baik dan representatif serta alat tulis yang lengkap untuk menunjang kegiatan belajar mengajar siswa kelas 7, kelas 8 dan kelas 9. Selain ruang kelas yang baik juga terdapat beberapa laboratorium dan sarana olahraga seperti lapangan olahraga, lapangan basket, lapangan futsal dan lapangan voli. Semua sarana prasarana tersebut kondisinya terawat dengan baik.

3. Kualitas Guru Pamong

Kualitas guru pamong atau guru pengampu khususnya mata pelajaran penjasorkes di SMP Negeri 1 Semarang sangat baik, cakap dan terampil dalam memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Dalam mengajar dilakukan dengan semangat dan dapat memberikan inspirasi bagi praktikan. Pengelolaan kelas yang sangat baik juga dapat dijadikan pembelajaran yang sangat berharga bagi praktikan. Selama kegiatan belajar mengajar, guru pamong dapat memanfaatkan dengan baik sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah.

Peserta didik merasa nyaman, senang dan semangat selama mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga kondisi kelas saat kegiatan belajar mengajar dapat berjalan kondusif. Kepribadian guru pamong sangat bagus dan berkualitas. Sikap guru terhadap siswa sangat ramah sehingga siswa tidak merasa tertekan atau ketakutan ketika mengikuti proses pembelajaran. Meskipun begitu siswa tetap hormat kepada guru pamong. Guru pamong dapat memancing siswa untuk bersikap aktif dalam pelajaran. Materi dapat tersampaikan secara tuntas dan dapat dimengerti oleh peserta didik. Guru pamong cukup terbuka dalam membimbing praktikan sehingga praktikan dapat berkonsultasi dengan baik selama praktik mengajar. Praktikan memperoleh pengalaman yang sangat berharga dari guru pamong dalam mengajar peserta didik.

4. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran penjasorkes di SMP Negeri 1 Semarang sangat baik. Tiap – tiap kelas ingin menunjukkan yang terbaik ketika proses kegiatan belajar mengajar. Materi pembelajaran yang disampaikan sudah sangat menunjang untuk peningkatan kemampuan belajar peserta didik. Peserta didik selama mengikuti proses kegiatan belajar mengajar penjasorkes bersikap tertib dan mematuhi peraturan yang berlaku di SMP

Negeri 1 Semarang. Siswa selama di kelas bersikap aktif dalam menerima materi pembelajaran yang diberikan oleh guru pamong. Siswa sangat antusias ketika mengikuti pelajaran penjasorkes. Sehingga tujuan awal dari pembelajaran meliputi standar kompetensi, kompetensi dasar serta indikator pencapaian dalam tercapai dengan baik.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan salah satu kekuatannya adalah sikap yang sabar dalam menghadapi peserta didik dan tidak terlalu keras ketika menyampaikan materi. Bekal materi pembelajaran yang dimiliki juga sudah cukup ketika digunakan untuk mengajar. Kelemahannya adalah kurangnya jam terbang mengajar dan masih mencoba mengenal karakter dari masing-masing peserta didik.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Cukup banyak nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan praktik pengalaman lapangan di SMP Negeri 1 Semarang. Kemampuan mahasiswa dalam mengajar peserta didik semakin meningkat. Kepercayaan diri mahasiswa selama memberikan materi pembelajaran juga meningkat. Mahasiswa dalam mengelola kelas menjadi lebih baik dari sebelumnya. Interaksi antara mahasiswa dengan peserta didik menjadi lebih luwes. Kemampuan verbal mahasiswa selama mengajar juga meningkat. Memperbaiki sikap dan perilaku mahasiswa selama mengajar peserta didik. Menambah ilmu tentang materi pembelajaran yang diajarkan kepada peserta didik.

7. Saran dan Pengembang Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran pengembang bagi sekolah latihan adalah selalu tetap memberikan yang terbaik bagi peserta didiknya. Tetap menjalankan aturan sesuai yang telah ditetapkan. Sarana prasarana yang sudah lengkap dan memadai selalu dirawat dengan baik. Sikap kekeluargaan tetap dijalankan dengan baik. Kesolidan antar komponen dalam sekolah tetap dijaga. Kualitas guru pamong yang sudah sangat baik tetap dipertahankan. Keharmonisan interen sekolah tetap dipertahankan. Untuk UNNES hendaknya tetap memberikan kepercayaan kepada SMP Negeri 1 Semarang sebagai salah satu tempat untuk menimba ilmu dalam praktek pengalaman lapangan bagi mahasiswanya. Karena pada dasarnya SMP Negeri 1 Semarang adalah tempat yang sangat cocok dan kondusif untuk belajar praktek pengalaman lapangan bagi mahasiswa UNNES.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui;
Guru Pamong

Praktikan

WIDAGDO EW, S.Pd.
NIP. 196407271987031027

KUKUH NUGRAHA R.
NIM. 6101407227